

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menguji secara empiris pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan: *Return on Assets* (ROA) perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. (2) Membandingkan keberadaan modal intelektual dan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh dua kelompok sampel, yaitu 3 bank umum syariah dan 3 bank umum konvensional.

Model pengukuran modal intelektual dengan menggunakan model Pulic, yaitu secara agregat: *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) ataupun secara per komponen: *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE).

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Modal intelektual (*Value Added Intellectual Coefficient*/VAIC) tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah. (2) *Human Capital Efficiency* (HCE) tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah. (3) *Structural Capital Efficiency* (SCE) tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah. (4) *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah. (5) HCE, CEE, dan VAIC pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan. (6) SCE dan ROA pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah memiliki perbedaan yang signifikan.